

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2019) mendefinisikan “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam terkait kesiapan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial yang meliputi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan, motif, tujuan, keterampilan dan pengetahuan. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan secara mendalam tentang kesiapan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial di Sentra Antasena Magelang.

3.2 Penjelasan Istilah

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa penjelasan istilah untuk mempertegas guna mencegah adanya kesalahpahaman mengenai istilah yang digunakan peneliti. Berikut penjelasan istilah-istilah penelitian ini:

1. Kesiapan keluarga yang dimaksud adalah segala kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan, motif, tujuan, pengetahuan, dan keterampilan keluarga secara matang untuk dapat memberikan respon terhadap tahap reintegrasi ABH.

2. Anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) adalah anak yang berusia diantara 12 sampai 18 tahun yang menjadi penerima manfaat di Sentra Antasena Magelang dan memasuki tahap Reintegrasi Sosial.
3. Reintegrasi sosial yang dimaksud adalah upaya penyatuan kembali anak yang berkonflik dengan hukum untuk dapat kembali pada fungsi sosialnya ke dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.
4. Sentra Antasena di Magelang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unit pelaksana teknis Kementerian Sosial di Bidang Rehabilitasi Sosial yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Rehabilitas Sosial.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini menggunakan latar tertutup, seperti yang dikemukakan oleh Lofland dan Lofland dalam Lexy J Moleong (2019) “Pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam. Dengan sendirinya strategi berperan-sertanya peneliti dalam latar tertutup demikian sangat diperlukan”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, latar tertutup pada penelitian ini merupakan ruangan atau tempat yang kondusif untuk melakukan wawancara secara mendalam tentang kesiapan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial yang meliputi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan, motif, tujuan, keterampilan, dan pengetahuan. Latar tertutup dalam penelitian ini dapat berupa rumah keluarga ABH dan ruang konseling Sentra Antasena Magelang.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Lexy J Moleong (2019) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain – lain”. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh di lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

3.4.1 Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah keluarga ABH, ABH, dan pekerja sosial Sentra Antasena Magelang yang dapat memberikan informasi terkait kesiapan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial yang meliputi informasi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan motif, tujuan, keterampilan, dan pengetahuan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen tertulis dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan kesiapan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial. Data tersebut berupa foto dokumentasi waktu pengumpulan data, dokumen profil Sentra Antasena Magelang, laporan pekerja sosial terkait ABH dan literatur yang relevan dengan penelitian.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data yang digunakan peneliti dilakukan secara *purposive sample*. Lexy J Moelong (2019) menjelaskan dalam penelitian kualitatif tidak ada sample acak tetapi sampel yang bertujuan yaitu *purposive sample*. Pengambilan

informan berdasarkan pada tujuan penelitian atas pertimbangan bahwa sumber data yang dipilih dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian kesiapan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial di Sentra Antasena Magelang. Informan dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Keluarga ABH merupakan ayah atau ibu atau kerabat lainnya yang tinggal satu rumah tangga dan memiliki ABH penerima manfaat di Sentra Antasena Magelang.
2. ABH merupakan penerima manfaat di Sentra Antasena Magelang yang berusia diantara 12 – 18 tahun dan akan memasuki tahap reintegrasi sosial.
3. Pekerja Sosial pendamping ABH Sentra Antasena Magelang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat dan variatif hingga data yang diperoleh dirasa cukup. Penjelasan tentang teknik tersebut sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah proses penggalian informasi yang dilakukan secara mendalam, terbuka dan bebas tentang kesiapan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial yang meliputi informasi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan, motif, tujuan, keterampilan dan pengetahuan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya tentang kesiapan keluarga

ABH pada tahap reintegrasi sosial di Sentra Antasena Magelang yang meliputi informasi terkait dengan tempat tinggal, kondisi fisik, keterampilan, perasaan, tujuan dari keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui buku, dokumen, dan tulisan-tulisan mengenai kesiapan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial di Sentra Antasena Magelang. Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan dokumen-dokumen seperti profil lembaga Sentra Antasena Magelang, laporan pekerja sosial terkait perkembangan ABH, laporan kegiatan *home visit* yang meliputi dokumentasi kegiatan, dokumentasi tempat tinggal keluarga ABH, laporan pekerja sosial terkait kondisi keluarga ABH, dan jurnal-jurnal yang terkait dengan kesiapan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu agar dapat menghasilkan data yang terpercaya atau absah, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data untuk menghindari terjadinya kesalahan informasi yang diterima. Menurut Moleong (2019) ada empat kriteria yang digunakan pada penelitian kualitatif, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*dependability*), kebergantungan (*transferability*), dan kepastian (*conformability*).

3.6.1 Pengujian derajat kepercayaan (Credibility)

Pengujian derajat kepercayaan terhadap penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan berbagai teknik agar penelitian dapat dipercaya atau kredibel. Teknik yang digunakan diantaranya,

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian akan membangun kepercayaan antara peneliti dengan informan. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah waktu atau jumlah wawancara untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kesiapan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial di Sentra Antasena Magelang.

2. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan pengamatan secara teliti, rinci, dan kesinambungan agar dapat mengetahui karakteristik, ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan kesiapan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial yang meliputi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, motif, tujuan, kebutuhan, keterampilan dan pengetahuan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Peneliti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu informan dalam penelitian ini yang meliputi keluarga ABH, ABH, dan pekerja sosial pendamping ABH.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada informan yang sama dengan teknik berbeda, dimana teknik yang digunakan kepada informan penelitian kesiapan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial adalah teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti menguji kredibilitas data dengan cara triangulasi waktu yaitu mengecek dengan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda dan dilakukan secara berulang ulang sampai ditemukan kepastian data terkait kesiapan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial.

3.6.2 Pengujian Transferability

Pengujian *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Uji keteralihan data atau *transferability* adalah pengujian hasil penelitian dengan mengacu kepada hasil penelitian ini dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain yang berhubungan dengan kesiapan keluarga ABH pada reintegrasi sosial. Sehingga peneliti harus menyusun laporan dengan uraian yang rinci, jelas dan sistematis.

3.6.3 Pengujian Dependability

Pengujian *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara mengaudit terhadap keseluruhan proses aktivitas penelitian.. Audit ini dilakukan oleh pembimbing terhadap aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian mengenai kesiapan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial di Sentra Antasena Magelang.

3.6.4 Pengujian Confirmability

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Pengujian *confirmability* dapat dilakukan secara bersamaan dengan pengujian *dependability* melalui dosen pembimbing dengan mengaudit hasil penelitian yang dikait dengan proses penelitian yang dilakukan peneliti dan disepakati banyak orang.

3.7 Teknik Analisis Data

Hasil data penelitian yang terkumpul dari informan sejak dimulai penelitian hingga akhir penelitian dianalisis secara kualitatif. Menurut Moleong (2019) “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Secara operasional ada beberapa teknik yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih data yang menjadi pokok penelitian, memfokuskan pada hal yang penting,. Hal ini dilakukan setelah

pengumpulan data tentang kesiapan keluarga ABH pada tahap reintegrasi sosial di Sentra Antasena Magelang agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penggolongan ke tema-tema dan ditarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, maka diperlukan adanya penyajian data yaitu informasi yang sudah tersusun dan dapat disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, gambar, bagan, serta diberikan penjelasan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi di lapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dengan menganalisis masalah, kebutuhan dan sistem sumber yang dapat digunakan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan membuat gagasan program untuk solusi pemecahan masalah.

3.8 Jadwal dan Langkah Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 7 bulan yang dimulai pada bulan Februari 2023 sampai dengan Agustus 2023 dengan jadwal dan langkah yang telah disusun dengan sistematis sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penyusunan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023						
		2	3	4	5	6	7	8
1.	Pengajuan Judul	■	■					
2.	Seleksi Judul	■	■					
3.	Bimbingan Penyusunan Proposal Penelitian dan Seminar Proposal Penelitian		■	■				
4.	Penjajakan ke lokasi penelitian			■				
5.	Mengurus Surat Izin Penelitian			■				
6.	Persiapan Pengumpulan Data Penelitian			■	■			
7.	Pegumpulan Data Penelitian				■	■		
8.	Mengolah dan Menganalisis Data Penelitian					■	■	
9.	Penyusunan Laporan Penelitian					■	■	
10.	Pengesahan Hasil Penelitian						■	
11.	Sidang Karya Ilmiah Akhir (KIA)							■

Sumber: Penelitian Kesiapan Keluarga ABH Pada Tahap Reintegrasi Sosial di Sentra Antasena Magelang